

**PROFIL KOMPETENSI DAN DAYA SAING LULUSAN
STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA: STUDI PELACAKAN LULUSAN SEBAGAI
BAGIAN DARI UPAYA PENINGKATAN MUTU PERGURUAN TINGGI SWASTA
DI ACEH**

Intan Kemala Sari, Achyar Munandar, Dellysa Fachraini, Ramazana, Bella Yolanda Putri,
Nisrina, Cut Safriana
STKIP Bina Bangsa Getsempena
Email: intankemalasari00@gmail.com

Abstrak

STKIP Bina Bangsa Getsempena (STKIP BBG) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Aceh yang berdiri sejak tahun 2003. Selama 15 tahun pendiriannya, STKIP BBG telah melalui program akreditasi oleh BAN-PT dengan hasil baik. Bahkan pada tahun 2018, STKIP BBG mendapatkan penghargaan sebagai PT terbaik versi Kopertis XIII kategori sekolah tinggi. Hal ini tidak lepas dari dukungan dalam pelaksanaan program-program Pendidikan, pelaporan-pelaporan, serta program penjangkaran alumni dalam kiprahnya di dunia kerja pasca menyelesaikan program Pendidikan di STKIP BBG. Sejauh ini, pelaksanaan program penjangkaran alumni dalam bentuk tracer study dapat menjangkari sebanyak 20-30% saja sesuai dengan kebutuhan borang. Namun ini dirasa masih perlu ditingkatkan demi peningkatan mutu dan relevansi program Pendidikan di STKIP BBG di masa yang akan datang. Maka dari itu Program Bantuan Pusat Karir Lanjutan khususnya tracer study akan sangat membantu mendapatkan umpan balik yang akurat dari para lulusan. Tracer study di STKIP BBG akan melibatkan sebanyak 220 alumni yang lulus pada tahun 2017 dengan menggunakan pendekatan PDCA yang melibatkan tenaga surveyor dan grup-grup alumni yang tersebar di berbagai daerah dan kepulauan. Hasil dari tracer study paling tidak dapat (1) mengetahui transisi lulusan STKIP BBG dalam dunia kerja; (2) memetakan keselarasan horizontal dan vertikal lulusan STKIP BBG; (3) memetakan kesenjangan kompetensi lulusan dan tuntutan dunia kerja; (4) membantu program pemerintah dalam rangka memantapkan sistem pemantauan lulusan PT Indonesia khususnya di Aceh.

Kata Kunci : *perguruan tinggi swasta, pelacakan alumni, perbaikan mutu*

Abstract

STKIP Bina Bangsa Getsempena (STKIP BBG) is one of the private tertiary institutions in Aceh that was established in 2003. During its 15 years of establishment, STKIP BBG has been through an accreditation program by BAN-PT with good results. Even in 2018, STKIP BBG received an award as the best PT Kopertis XIII version of the high school category. This is inseparable from the support in the implementation of Education programs, reports, and alumni selection programs in their work in the world of work after completing the Education program at STKIP BBG. So far, the implementation of the alumni selection program in the form of tracer studies can capture as much as 20-30% according to the needs of the forms. However, this is felt to still need to be improved in order to improve the quality and relevance of the Education program at STKIP BBG in the future. Therefore, the Advanced Career Center Assistance Program especially tracer study will greatly help get accurate feedback from graduates. The tracer study at STKIP BBG will involve 220 alumni graduating in 2017 using the PDCA approach involving surveyors and alumni groups spread across various regions and islands. The results of the tracer study can at least (1) determine the transition of STKIP BBG graduates in the world of work; (2) mapping horizontal and vertical alignment of STKIP BBG graduates; (3) mapping the competency gaps of graduates

and the demands of the world of work; (4) assisting government programs in order to strengthen the monitoring system of PT Indonesia graduates, especially in Aceh.

Keywords: *the private tertiary institutions, tracer study, quality improvement*

PENDAHULUAN

STKIP Bina Bangsa Getsempena (STKIP BBG) merupakan perguruan tinggi swasta di Aceh yang berdiri sejak tahun 2003. Dalam pelaksanaan program pendidikan yang diampunya, STKIP BBG memiliki enam program studi berjenjang Strata-1 yang sudah terakreditasi BAN-PT dengan nilai baik begitu juga dengan akreditasi perguruan tingginya juga bernilai baik. Bahkan pada tahun 2018 STKIP BBG mendapatkan penghargaan sebagai perguruan tinggi terbaik se-Kopertis XIII dalam kategori perguruan tinggi. Tentu hal ini menjadi nilai tambah kepercayaan masyarakat bahwa STKIP BBG menjadi salah satu perguruan tinggi yang layak untuk diperhitungkan.

Sebagai perguruan tinggi yang berperan aktif dalam dunia pendidikan, STKIP BBG memiliki visi yaitu: “Menjadi perguruan tinggi pendidikan guru yang unggul, mandiri dan religius yang berdaya saing di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2033”. Sedangkan misinya yaitu: (a) Menyelenggarakan pendidikan profesional guru yang unggul dan berkualitas sesuai dengan bidang keilmuan dan keahlian, (b) Mengembangkan budaya meneliti dan mempublikasikan hasil penelitian untuk

kepentingan di bidang pendidikan sebagai upaya peningkatkan daya saing dalam kehidupan di masyarakat, (c) Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri sesuai kebutuhan masyarakat, (d) Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang profesional melalui kerjasama dengan seluruh *stakeholder*, (e) Menerapkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam mengembangkan pendidikan, penelitian maupun pengabdian di masyarakat.

Sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen untuk menjaga kualitasnya baik ditingkat regional, lokal, nasional, maupun internasional, STKIP BBG terus berupaya untuk memenuhi standar-standar penilaian termasuk program akreditasi yang rutin dilaksanakan lima tahunan. Salah satu tuntutan penilaian dalam akreditasi yaitu adanya hasil studi pelacakan alumni yang dilakukan secara luas, dimana salah satu hasilnya dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi program akademik dan pendukung pendidikan yang ada di STKIP BBG. Studi pelacakan alumni ini dilakukan oleh Unit Pusat Karir dan Kewirausahaan agar pelaksanaan studi ini dapat memberikan data yang valid dan otentik

sehingga benar-benar dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan mutu.

Trace Study atau yang sering disebut sebagai survey alumni atau survey “*follow up*” adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Studi ini bertujuan untuk menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi yang selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. *Tracer Study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Perguruan tinggi perlu melaksanakan *Tracer Study* karena membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukan berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Masukan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan

pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil dari masukan berupa kondisi, pengalaman dan motivasi mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, dan proses pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja.

Hasil dari pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil-hasil ini beserta kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal-hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *Tracer Study*.

Pelaksanaan *Tracer Study* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspos di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan.

UPT Pusat Karir dan Kewirausahaan merupakan satuan unit kerja di bawah Wakil Ketua III Bidang kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama di STKIP BBG. UPT Pusat Karir dan Kewirausahaan berdiri pada tahun 2016 berdasarkan Surat Keputusan Ketua STKIP BBG No. 120.1 A Tahun 2016 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Karir STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Pada tahun 2016 tersebut pula, program pendirian UPT Pusat Karir dan Kewirausahaan mendapatkan kesempatan dan dukungan dari Kemenristekdikti di bawah koordinasi Ditjen Belmawa dalam Program Hibah Pusat Karir (PHPK). Dengan kesempatan ini, UPT Pusat Karir dan Kewirausahaan semakin mendapatkan dukungan untuk melaksanakan program kerja yang telah direncanakan.

Tracer study paling tepat dilaksanakan oleh Pusat Karir di tingkat PT karena, (1) memiliki populasi target yang sama, yaitu lulusan baru, (2) menghindari terjadinya ketimpangan pelayanan bagi mahasiswa dan lulusan akibat beragamnya kemampuan fakultas/program studi (3) pelaksanaan TS menjadi terinstitusionalisasi sehingga dapat lebih terjamin regularitasnya, (4) posisi Pusat Karir di struktur PT memungkinkan alokasi sumber daya bagi pelaksanaan TS, (5) efisiensi sumber daya dan (6) efektivitas pemanfaatan hasil karena terjaminnya komparabilitas data.

Secara umum kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam hibah ini berdampak positif untuk terbentuknya Sistem Pusat Karir Perguruan Tinggi STKIP BBG. Adapun dampak yang diharapkan antara lain; (1) menjamin pelaksanaan TS STKIP BBG pada UPT Pusat Karir dan Kewirausahaan; (2) mengetahui transisi lulusan STKIP BBG dalam dunia kerja; (3) memetakan keselarasan horizontal dan vertikal lulusan STKIP BBG; (4) memetakan kesenjangan kompetensi lulusan dan tuntutan dunia kerja; (5) membantu program pemerintah dalam rangka memantapkan sistem pemantauan lulusan PT Indonesia khususnya di Aceh.

METODE PENELITIAN

Disain pelaksanaan *tracer study* yang direncanakan oleh Unit Pusat Karir dan Kewirausahaan dilakukan dengan menggunakan pendekatan PDCA. PDCA merupakan singkatan bahasa Inggris dari "*Plan, Do, Check, Act*" adalah suatu proses pemecahan masalah empat langkah iteratif yang digunakan dalam pengendalian kualitas. Rincian dari masing-masing istilah pendekatan PDCA ini yaitu: *Plan* (merencanakan) artinya menentukan sasaran dan proses yang dibutuhkan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan, *Do* (melaksanakan) artinya mengimplementasikan proses yang dipersiapkan sebelumnya, *Check* (memeriksa) artinya memantau dan mengevaluasi proses dan hasil terhadap sasaran dan spesifikasi dan melaporkan hasilnya, *Act* (merekomendasikan tindak lanjut) artinya menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan. Ini berarti juga meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya.

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non-

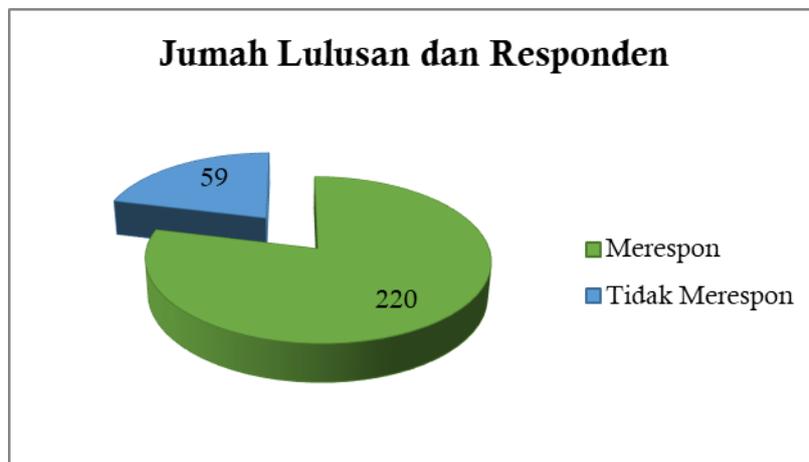
acak) yang digunakan. Penentuan subjek dalam studi ini dilakukan dengan teknik sensus, yaitu keseluruhan alumni yang lulus pada tahun 2017 atau dua tahun sebelum dilakukannya *tracer study*. Namun melacak alumni secara menyeluruh bukanlah hal yang mudah karena daerah sebarannya yang cukup luas.

Dalam menggali data dari para lulusan dilakukan melalui pengisian kuesioner. Kuesioner dapat diakses secara online di laman <https://karir.stkipgetsempena.ac.id/> atau datang langsung secara offline ke unit Pusat Karir dan Kewirausahaan STKIP BBG. Dalam rencana pelaksanaan *tracer study* oleh Unit Pusat Karir dan Kewirausahaan STKIP BBG, melalui empat tahap. Adapun tahapan tersebut yaitu (1) sosialisasi pentingnya *tracer study*, (2) validasi data diri alumni, (3) pelaksanaan *tracer study*, (4) pengolahan data dan publikasi hasil. Semua data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dan diolah dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis melalui analisis tabulasi dan data kualitatif dianalisis dengan pendekatan analisis isi. Kedua metode itu digunakan dalam rangka memahami dan mendeskripsikan profil lulusan STKIP BBG.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2019, target responden *Tracer Study* adalah alumni STKIP BBG periode kelulusan tahun 2017. Hal ini dilakukan mengingat *Tracer Study* STKIP BBG menggunakan sistem periode kelulusan dalam penentuan responden. Selain itu, lulusan angkatan 2017 dianggap tepat dijadikan responden pada tahun

2019 mengingat saat ini jarak dari waktu tahun kelulusan mereka sudah sekitar 2 tahun. Pada *Tracer Study* 2019, total alumni STKIP BBG angkatan 2017 yang tercatat adalah 279 orang. Dari jumlah tersebut, alumni yang telah mengisi kuesioner adalah 220 orang (78,85%).



Gambar 1. Diagram Jumlah lulusan yang merespon program pelaksanaan tracer study

Tabel 1. Rincian Data Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah Responden	Respon Rate
Pendidikan Bahasa Inggris	5	100%
Pendidikan Matematika	18	94%
Pendidikan Bahasa Indonesia	18	47%
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	30	71%
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	45	50%
Pendidikan Guru Anak Usia Dini	103	97%
Jumlah/Rata-Rata	220	78,85%

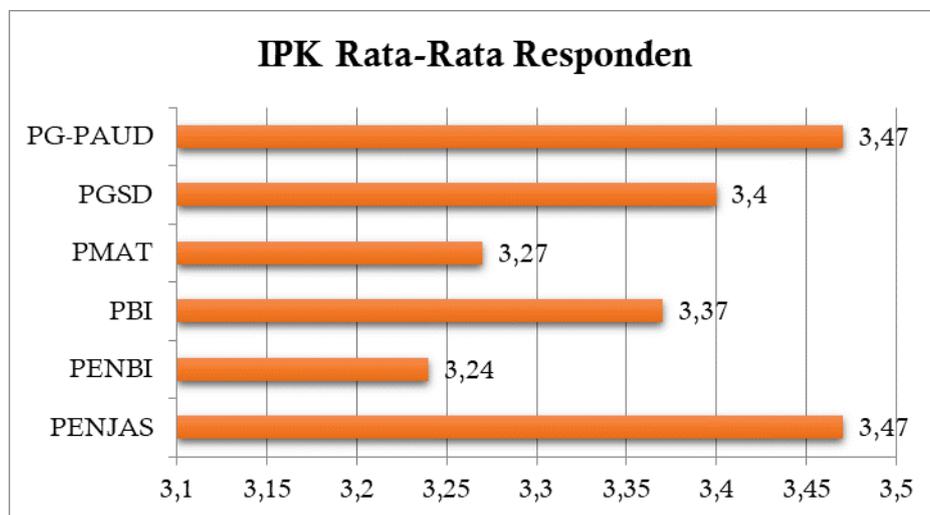
Alumni STKIP BBG tahun lulus 2017 yang melakukan pengisian kuesioner memiliki rata-rata IPK sebesar 3,42. IP paling besar adalah 3,99 terdistribusi di 1 orang dan IP

paling kecil adalah 2,96 terdistribusi di 1 orang. Rata-rata IP ini menggambarkan bahwa alumni STKIP BBG tahun lulus 2017 memiliki pencapaian nilai akademik

yang cukup baik (> 3,0). Pencapaian nilai akademik yang baik ini juga menunjukkan bahwa selama menjalani perkuliahan, alumni 2017 mampu menjalani perkuliahannya dengan lancar sekalipun mereka memiliki beragam aktivitas.

Sementara jika dilihat berdasarkan Prodi, yang memiliki IP rata-rata paling tinggi dan juga yang paling rendah berasal dari Prodi PG-PAUD. Besar kecilnya nilai

IPK ini tidak serta merta menunjukkan bahwa mahasiswa dari Prodi PG-PAUD lebih rajin/pintar dibandingkan Prodi lainnya karena nilai IPK bisa saja dipengaruhi oleh tingkat kesulitan perkuliahan, penilaian objektif dari dosen terkait ataupun aktivitas dari mahasiswa bersangkutan. Berikut IPK rata-rata responden berdasarkan program studi.



Gambar 2. Diagram IPK Rata-Rata Responden dalam pelaksanaan tracer study

Dalam pelaksanaan *Tracer Study*, sebagian besar responden sudah bekerja, namun ada sebagian kecil lainnya yang tidak bekerja disebabkan karena beberapa kondisi yaitu kondisi keluarga dan sedang

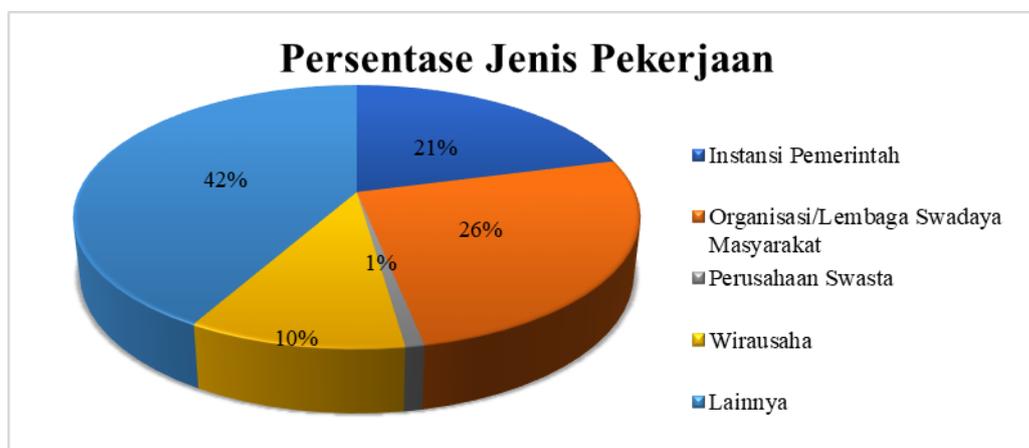
dalam persiapan melakukan studi lanjut. Sedangkan rata-rata lamanya masa tunggu alumni memperoleh pekerjaan pertama adalah selama 5,0 bulan.



Gambar 3. Profil Responden yang telah bekerja

Kriteria pekerjaan utama saat ini dikelompokkan ke dalam 4 kategori, yaitu tidak bekerja/melanjutkan studi, wirausaha, bekerja dan wiraswasta serta bekerja. Untuk alumni STKIP BBG tahun lulus 2017,

memberikan gambaran bahwa hampir keseluruhan alumni STKIP BBG tahun lulus 2017 status pekerjaan saat ini adalah bekerja.



Gambar 4. Jenis pekerjaan responden dalam pelaksanaan tracer study

Jika dilihat berdasarkan grafik, baik berdasarkan jenis pekerjaan utama maupun berdasarkan pekerjaan utama dengan klasifikasi jenis pekerjaan di masing-masing program studi, maka pekerjaan

utama yang paling dominan adalah pekerjaan pada instansi pemerintah yaitu 21%, namun demikian terdapat 10% yang berwirausaha dalam bentuk mendirikan sekolah PAUD dan bisnis lainnya. sisanya

bekerja pada perusahaan swasta, LSM, dan lainnya.

Sedangkan jika dilihat berdasarkan penghasilan, penghasilan terendah yang didapat alumni perbulannya adalah 650.000, sedangkan penghasilan tertinggi adalah 2.500.000. rata-rata besarnya penghasilan alumni adalah 1.375.000 rupiah. Nilai ini masih terbilang jauh dibawah upah minimum regional Aceh. Adanya kondisi bahwa terbatasnya lowongan pekerjaan yang ada di Aceh terutama di daerah terpencil menunjukkan bahwa alumni tidak memiliki banyak pilihan untuk mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan yang lebih tinggi.

Pada umumnya alumni STKIP BBG telah bekerja seperti yang dibahas pada bab sebelumnya. Ada berbagai macam cara untuk mendapatkan pekerjaan tersebut, diantaranya yang paling dominan adalah melalui media sosial dan elektronik, melamar langsung ketempat yang telah diketahui memiliki lowongan pekerjaan, dan bekerja di tempat yang sama ketika masa perkuliahan.

Adapun hal yang sangat diperhatikan saat mencari pekerjaan adalah, jurusan, IPK, keahlian, dan rekomendasi dari pihak ketiga. Sedangkan alasan utama para alumni dalam memilih pekerjaan adalah mayoritas karena alasan gaji, dan kurang

dari 1% karena alasan minat, lokasi, dan pengembangan diri. Ini menunjukkan bahwa alumni belum memikirkan rencana jangka panjang dalam bekerja melainkan karena gaji. Ini merupakan alasan yang menunjukkan bahwa para alumni pada awalnya bekerja untuk mencari pengalaman lebih dahulu sebelum selanjutnya pindah ke tempat yang lebih ideal. Selain itu terbatasnya lowongan pekerjaan mengakibatkan para alumni tidak memiliki banyak pilihan pekerjaan, kesempatan, dan pengembangan diri.

Beberapa hal yang menjadi penguasaan kompetensi alumni 2017 lebih baik dibanding kontribusi perguruan tinggi adalah dalam pengetahuan umum, keterampilan membuat laporan, bekerja dalam tim, kemampuan memecahkan masalah, bekerja dengan orang berbeda budaya atau latar belakang, kemampuan dalam memegang tanggung jawab dan kemampuan untuk terus belajar. Sementara yang menjadi kekurangan dalam penguasaan kompetensi alumni 2017 adalah dalam pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu, keterampilan riset dan manajemen waktu, serta kemampuan berbahasa asing. Secara keseluruhan, tingkat penguasaan kompetensi alumni 2017 berada pada kategori baik bahkan sebagian besar berada diatas kontribusi dari

perguruan tinggi itu sendiri. Terkait dengan peran kompetensi terhadap pekerjaan pun tampak bahwa kemampuan dari alumni sudah berada diatas nilai ekspektasi yang diharapkan, terkecuali pada hal keterampilan riset dan manajemen waktu serta kemampuan dalam menuliskan laporan, memo dan dokumen.

SIMPULAN

Pelaksanaan Program Hibah Pusat Karir Lanjutan yang dijalankan STKIP BBG memasuki tahap pengumpulan data dengan target lebih dari 70% responden sebelum memasuki tahap analisis data dan publikasi hasil pelaksanaan program. Dalam pelaksanaannya terus diupayakan mendapatkan hasil yang maksimal guna memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia kerjapara lulusan dan perbaikan program Pendidikan yang ada di STKIP BBG.

Laporan akhir *Tracer Study* STKIP BBG tahun 2019 menitikberatkan penelitian pada kondisi alumni STKIP BBG yang lulus pada tahun 2017. Dari beberapa pembahasan serta data yang diperoleh dalam *Tracer Study* 2019 ini diperoleh beberapa kesimpulan terkait karakteristik responden/alumni, kondisi responden/alumni ketika menjalani perkuliahan, hubungan perguruan tinggi dengan pekerjaan dan kondisi pekerjaan saat ini.

Berdasarkan karakteristik responden/alumni, dari jumlah data yang masuk sebesar 220 orang (78,85%) alumni yang mengisi terdiri dari 42 orang pria (19,9%) dan 178 orang wanita (80,1%). Alumni STKIP BBG tahun 2019 secara keseluruhan memiliki rata-rata nilai IPK sebesar 3,42. Alumni STKIP BBG tahun 2019 status pekerjaan saat ini adalah 167 orang bekerja (76,18%), 53 orang tidak dan/atau belum bekerja (23,82%).

Dari sisi hubungan antar perguruan tinggi dengan pekerjaan, diperoleh data bahwa kesesuaian kuliah dengan pekerjaan atau keselarasan horizontal adalah sebesar 98,2%. Dalam kaitannya dengan kompetensi, bagi alumni STKIP BBG tahun 2019 dianggap paling banyak memberi dalam hal pengetahuan dibidang atau disiplin ilmu. Kemampuan bahasa asing alumni STKIP BBG tahun 2019 pada dasarnya perlu adanya perhatian khusus. Umumnya, alumni STKIP BBG tahun 2019 memperoleh pekerjaan rata-rata dengan masa tunggu 5,0 bulan.

Menurut alumni STKIP BBG tahun 2017, gambaran pekerjaan ideal adalah (i) Memiliki fasilitas dan gaji yang baik, (ii) Memberikan kesempatan belajar lebih besar, (iii) Sesuai minat, (iv) Lingkungan kerja yang nyaman, (v) Jenjang karir yang lebih baik.

Laporan akhir *Tracer Study* STKIP BBG 2019 juga memberikan masukan bagi STKIP BBG berdasarkan data yang diperoleh dari alumni STKIP BBG tahun lulus 2017. Beberapa masukan ini antara lain:

1. Dalam aspek pembelajaran alangkah lebih baik apabila STKIP BBG secara keseluruhan memberikan mahasiswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan riset lebih banyak.
2. Dari sisi kontribusi Program Studi, diharapkan setiap Prodi di STKIP BBG lebih banyak membekali mahasiswanya dengan kemampuan wirausaha
3. Dari sisi fasilitas kampus, STKIP BBG diharapkan membangun fasilitas yang lebih memadai terkait pusat kegiatan mahasiswa mengingat mayoritas dari mahasiswa STKIP BBG sangat aktif dalam kegiatan kemahasiswaan.
4. Secara keseluruhan STKIP BBG mampu meningkatkan kontribusinya dan lebih merata terkait pembekalan kompetensi bagi mahasiswanya (tidak hanya fokus terhadap pengetahuan di bidang ilmu terkait saja, namun juga faktor-faktor *softskill* dan *hardskill*).
5. STKIP BBG lebih baik lagi dalam menerapkan pengetahuan disiplin ilmu dengan kondisi dunia usaha dan industri mengingat pada laporan ini terdapat beberapa Prodi yang memiliki nilai kesesuaian kuliah dengan pekerjaan sangat kecil.
6. STKIP BBG mampu menjadi perantara yang lebih baik terutama terkait hubungan mahasiswa dengan dosen dan alumninya, mengingat lulusan STKIP BBG banyak yang memperoleh pekerjaan melalui informasi dari dosen dan alumni itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Bambang Setia. 2015. *Tracer Study: Urgency, Problem, and How to Increase Response Rate*. Presented in Training for Tracer Study Team of UNPAD at WISMA UNPAD CIMANDIRI on Monday, 3 November 2015. Bandung.
- Sailah, Illah. 2011. *Perlunya Tracer Study untuk Pendidikan Tinggi*. Jakarta (Direktur Pembelajaran & Kemahasiswaan Ditjen Dikti).
- Schomburg, Harald. 2011. *The Role of Tracer Study and Its Utilization in Improving Higher Education Quality*. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.

Schomburg, Harald. 2012. *Current Developments of Tracer Studies – the Case in Germany*. Plenary Presentation at 2nd DEHEMS International Conference 27-28 September 2012. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.

Syafiq, Ahmad dan Sandra Fikawati. *Progress and Development of Tracer Study in Indonesia*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.